



**MIE BUTA (KOMISI PENYEDIA BURUH TANI) GUNA
MEMPERMUDAH PELAYANAN TERHADAP
KEBUTUHAN AKAN PEKERJA BURUH TANI DI DESA
KABUNAN PEMALANG**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-PENGABDIAN MASYARAKAT**

Disusun oleh :

Ayu Fitriani	7311414101/ Fakultas Ekonomi
Eko Sefriyanto Adhi	5301412001/ Fakultas Teknik
Mutmainah	3301414047/ Fakultas Ilmu Sosial
Lisa Bonita	8111414086/ Fakultas Hukum
Intan Kumalasari	1301414060/ Fakultas Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

PENGESAHAN PROPOSAL PKM-PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : **MIE BUTA (Komisi Penyedia buruh Tani) GUNA MEMPERMUDAH PELAYANAN TERHADAP KEBUTUHAN AKAN PEKERJA BURUH TANI DI DESA KABUNAN, PEMALANG.**
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Ayu Fitriani
 - b. NIM : 7311414101
 - c. Jurusan : Manajemen S1/ Fakultas Ekonomi
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat rumah dan no HP : Jl.Wora-Wari III Rt.05 Rw.01 No.007 Dusun Cebong, Desa Kabunan, Kec.Taman, Kab.Pemalang/ 087733474243
 - f. Alamat Email : ayuf7334@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN :
 - c. Alamat Rumah dan no.Telp :
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 11.350.000,-
 - b. Sumber Lain : Rp.-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Semarang, 1 Juni 2015

Menyetujui

Ketua Jurusan Manajemen

Ketua Pelaksana Kegiatan

Rini Setyo Witiastuti

Ayu Fitriani

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Dr.Bambang Budi Raharjo,M.Si

DAFTAR ISI

PROPOSAL PENGAJUAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Ringkasan Proposal Pengajuan Program Kreatifitas Mahasiswa	iv

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Perumusan Masalah	2
c. Tujuan Program	2
d. Luaran yang Diharapkan dari Program	3
e. Kegunaan Program.....	3

BAB II GAGASAN

a. akan Buruh Tani yang Semakin sulit untuk Terpenuhi.....	4
b. Kebutuhan Menatik Minat Pemuda Desa untuk Bertani	5
c. Upah Minimum Kerja (UMK) bagi Petani	9
d. Lahan Pertanian Yang Semakin Berkurang	9

BAB III METODE PELAKSANAAN

a. Metode Pengumpulan Data.....	11
b. Metode Analisis	12

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Jadwal Kegiatan	13
b. Rincian Biaya Pelaksanaan Program	14

DAFTAR PUSTAKA	v
-----------------------------	----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	vi
--------------------------------	-----------

RANGKUMAN

PROPOSAL PENGAJUAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, mulai dari letak geografis yang strategis, sumber daya manusia yang kian berkualitas, dan peralatan pendukung yang semakin berkembang pula. Hal tersebut tidak akan bermanfaat jika tidak diolah dengan baik. Di zamanyang modern seperti saat ini sulit untuk mempertahankan sesuatu yang berharga bahkan kebiasaan seperti bertani yang sejak dari dulu menjadi pekerjaan utama masyarakat Indonesia pun sulit untuk dipertahankan. Untuk saat ini petani sekalipun akan berfikir ulang jika akan bertanam padi, banyak masalah yang tidak kunjung teratasi oleh pemerintah yang sering dikeluhkan oleh para petani, menyebabkan petani enggan bertanam, mereka lebih memilih menjual lahan pertanian untuk dijadikan perumahan atau ditanami tanaman lainnya selain padi. Sedangkan pemuda, remaja yang kelak akan meneruskan perjuangan untuk terus menjaga kesejahteraan Indonesia melalui pertanian pun menolaknya. Mereka berfikir menjadi petani adalah pekerjaannya orang tua yang tidak layak untuk mereka kerjakan. Hal tersebut menjadi masalah yang perlu diperhatikan karena nasib bangsa di masa depan ada di tangan para pemuda Indonesia yang akan mengolahnya menjadi lebih baik atau bahkan menghilang begitu saja.

Sekarang sudah saatnya Macan Asia bangun dari tidur panjangnya. Indonesia harus bisa kembali bangkit menjadi pengeksport beras terbesar di Asia. Petani harus segera diperhatikan oleh pemerintah dengan membantu menyelesaikan permasalahan mereka, menggerakkan semangat pemuda, menumbuhkan minat dan semangat mereka untuk mau bekerja menjadi petani meneruskan pekerjaan orang tuanya. Sudah selayaknya pemuda Indonesia berbondong-bondong untuk bekerja sebagai petani sehingga kepadatan penduduk di kota-kota besar akan teratasi dan tidak ada lagi migrasi secara besar-besaran ke kota metropolitan untuk merubah nasib yang belum tentu akan berubah menjadi lebih baik.

Kata Kunci : pertanian, pemuda, buruh tani, petani

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sering sekali buruh tani di desa mendapatkan perlakuan yang tidak sebanding dengan pekerjaannya. Buruh tani yang bekerja untuk satu pekerjaan dengan waktu satu hari hanya di bayar dengan upah yang tidak sepadan dengan pekerjaan yang telah dilakukan. Buruh tani yang semakin sulit di cari di desa-desa karena tidak adanya generasi pemuda yang menginginkan untuk meneruskan pekerjaan orang tuanya sebagai buruh tani. Hal tersebut memang wajar dilakukan karena banyak orang tua menginginkan bahwa anaknya harus lebih baik dari orang tuanya sekarang dengan tidak meniru jejak orang tuanya sebagai petani, oleh karena itu sebagian besar tenaga kerja pertanian saat ini sudah memasuki usia non produktif yang menyebabkan buruh petani di desa semakin sulit di cari sedangkan kebutuhan akan buruh tani tidak akan berhenti untuk satu sampai dua tahun tetapi untuk seterusnya selama manusia masih memerlukan nasi sebagai makanan pokok sehari-hari. Indonesia adalah negara agraris yang mayoritas penduduknya bercocok tanam. Dahulu Indonesia bisa menjadi Macam Asia yaitu raja dalam hal pertanian terutama pengekspor beras terbesar di Asia tetapi sekarang tidak lagi julukan tersebut menempel pada negara Indonesia bahkan sekarang pemerintah harus impor beras untuk keperluan pasar yang semakin tidak bisa dipenuhi sendiri oleh petani Indonesia.

Peralatan pertanian yang sedari dulu tidak mengalami perkembangan yang signifikan menimbulkan hasil pertanian yang hanya bisa mencapai level yang sama dari tahun ketahun bahkan semakin menurun jika dilihat semakin kecilnya petani indonesia memenuhi kebutuhan akan beras untuk masyarakat. Perlu adanya perubahan yang harus diperhatikan oleh pemerintah Indonesia karena pertanian adalah mata pencarian utama masyarakat Indonesia khususnya masyarakat pedesaan. Banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam pertaniannya mulai dari masalah penanganan hama, musim yang semakin sulit untuk diprediksikan, peralatan untuk pertanian, hingga buruh tani yang semakin sulit pula di cari di sekitar desa karena kebanyakan dari pemuda di desa memilih untuk merantau ke kota-kota besar untuk merubah nasib. Pemikiran dari pemuda-pemuda tersebut yang perlu di rubah bahwa untuk merubah nasib menjadi sukses tidak harus merantau di kota-kota besar justru di desa akan lebih mudah mendapatkan penghasilan lebih, melalui pertanian dengan mengikuti program MIE

BUTA(Komisi Buruh Tani) karena dari program tersebut petani akan bekerja seperti PNS yang memiliki pekerjaan dengan penghasilan tetapsehingga dapat dijadikan penghasilan utama bagi masyarakat desa beserta pemudanya.

Jika dikaji kembali apabila pemuda desa bekerja dipabrik-pabrik dikota besarmaka penghasilan mereka akan stabil setiap bulannya dengan kebutuhan yang semakin besar dibandingkan jika bertani apabila sedang panen besar dan bisa dijual dengan harga yang mahal maka penghasilan akan melimpah bahkan berlipat-lipat dari pekerjaan buruh pabrik. Oleh karena itu melalui MIE BUTA (Komisi Penyedia Buruh Tani) di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran buruh tani dan perekonomian di desa-desa Kabunan, Pemalang, Jawa Tengah.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana cara menyediakan buruh tani untuk memenuhi kebutuhan pertanian?
2. Usaha apa yang harus dilakukan untuk menarik minat pemuda Desa Kabunan agar mereka berminat untuk menjadi petani?
3. Menentukan Upah Minimum Kerja (UMR) untuk petani
4. Mempertahankan lahan pertanian untuk dijadikan pekerjaan sebagai penghasila utama
5. Apa metode yang digunakan untuk program MIE BUTA (Komisi Penyedia buruh Tani) ?

C. Tujuan Program

Berdasarkan Permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan dari pkm-kemasyarakatan ini adalah :

1. Mengajak pemuda dalam membantu mensejahterakan desa kabunan
2. Membangkitkan semangat bertani yang semakin berkurang
3. Mengidentifikasi perubahan guna lahan pertanian
4. Mempermudah mencari buruh tani
5. Mengikut sertakan pemuda dalam setiap proses pertanian

D. Luaran yang Diharapkan

Penjabaran tentang permasalahan tentang pertanian di atas luaran yang diharapkan dalam PKM-M ini adalah sebagai berikut :

1. Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bertani
2. Mempermudah para petani untuk menggunakan jasa buruh tani dalam menggarap sawahnya
3. Meningkatkan pendapatan petani desa kabunan

E. Kegunaan Program

1. Secara normatif

Program ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu bertani bagi generasi mudan, mempertahankan lahan pertanian, membantu masyarakat desa kabunan dalam bertani, mencarikan buruh tani yang siap untuk menggarap sawah dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

2. Secara teoritis

Membantu mengumpulkan data petani desa kabunan dan dan meningkatkan kesejahteraan kota Pemalang melalui PDB.

3. Secara Praktis

Bagi masyarakat :

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya bertani untuk membantu kesejahteraan Indonesia
2. Meningkatkan perekonomian desa Kabunan
3. Menyediakan lapangan pekerjaan untuk pemuda desa yang belum memperoleh pekerjaan untuk mengurangi laju migrasi pada kota besar

Bagi pemerintah :

1. Membantu meningkatkan swasembada pangan
2. Meningkatkan perekonomian untuk sektor pertanian
3. Membantu memulihkan Indonesia sebagai Macam Asia seperti puluhan tahun silam
4. Membantu pemerintah untuk mengatasi pengangguran dan menurunkan angka migrasi penduduk dari desa ke kota

BAB II

GAGASAN

A. Kebutuhan akan butuh tani yang semakin sulit untuk terpenuhi

Buruh tani yang sulit untuk di cari adalah masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh petani desa Kabunan. Tidak adanya wadah untuk masalah yang di alami petani menjadi kendala besar di desa tersebut, pejabat pemerintah yang seharusnya lebih memperhatikan masalah di desa terutama pada sektor pertanian terabaikan, pemerintah lebih memfokuskan pada pemerataan penduduk tanpa di imbangi dengan peningkatan perekonomian dan lapangan pekerjaan untuk penduduk desa sehingga faktor utama untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran desa kurang berjalan dan berkembang dengan baik. Hal tersebut bisa terselesaikan dengan cara memberikan penyuluhan kepada penduduk desa tentang kesadaran bertani terutama untuk pemuda yang belum memiliki pekerjaan. Dari penyuluhan tersebut akan di dapat data warga yang memiliki pekerjaan sebagai petani untuk kemudian data tersebut di kelola dengan menggunakan program MIE BUTA (Komisi Penyedia Buruh Tani) yang akan menampung para buruh untuk tetap bekerja di setiap musim mulai dari awal bertani seperti menanam sampai panen sehingga tidak ada petani yang menganggur untuk jangka waktu yang lama.

Setiap buruh tani akan di data oleh program MIE BUTA yang selanjutnya akan di carikan petani yang membutuhkan pekerjaan-pekerjaan mereka. Dari sini upah untuk buruh tani akan meningkat sebanding dengan kerja keras mereka karena dari program tersebut akan di tetapkan upah standar untuk pekerjaan tani yang diperlukan. Yang perlu diperhatikan maksud dari program ini tidak ada unsur untuk meningkatkan pengeluaran petani untuk keperluan membayar buruh tani karena pembayaran yang telah ditetapkan tetapi bermaksud untuk memberikan upah yang layak sesuai standar yang telah diperhitungkan terlebih dahulu sehingga tidak ada yang merasa di rugikandalam bekerja menjadi seorang petani karena dari program ini diharapkan semua komponen pada sektor pertanian diuntungkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa Kabunan.

Nama-nama pemuda dan masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani di data secara keseluruhan. Hal tersebut di perlukan dengan maksud supaya petani yang memiliki lahan pertanian dan membutuhkan tenaga kerja buruh tani tidak langsung kepada para buruh tetapi melalui pelayanan MIE BUTA akan di koordinir siapa yang akan menerima pekerjaan tersebut dan dengan upah yang telah di tentukan sebelumnya.

B. Menarik minat pemuda desa untuk bertani

Bukan hanya lahan yang sulit dicari untuk bertani tetapi buruh tani pun sulit untuk dicari, hal tersebut menjadi masalah baru yang perlu diperhatikan di desa kabunan. Ironisnya sebagian besar warganya adalah petani tetapi untuk mencari buruh tani untuk menggarap lahan pertanian pun susah untuk diperoleh. Salah satu faktor besar mengapa buruh tani kian berkurang adalah karena pemuda desa yang enggan bekerja sebagai petani. Fenomena tersebut harus segera di tangani dengan cepat sebelum petani benar-benar punah di Indonesia karena Indonesia merupakan negara agraris sehingga tidak pantas jika Indonesia terus menerus impor beras dari negara lain. Pola pikir masyarakat mulai dari orang tua sampai remaja yang tidak menginginkan pekerjaan sebagai petani menjadi permasalahan yang harus di atasi saat ini.

Tidak mudah untuk merubah pola pikir pemuda-pemuda desa yang beranggapan bahwa kesuksesan akan di dapat apabila bisa merantau ke kota besar seperti Jakarta. Penghasilan yang tidak langsung di dapat menjadi alasan utama bagi pemuda untuk bertani, padahal jika ditinjau lebih jauh penghasilan seorang petani akan lebih besar bila dibandingkan dengan pekerjaan sebagai buruh pabrik hanya saja terkendala oleh waktu yang lebih lama untuk mendapatkannya tetapi hal tersebut bukan menjadi persoalan apabila menunggu sedikit lebih lama bisa mendapatkan yang lebih besar dibandingkan cepat tetapi hasil tidak terlihat dalam arti gaji untuk bulan ini habis untuk makan selama satu bulan lalu, maka dari itu langkah awal untuk merubah pola pikir para pemuda desa adalah dengan menarik minat mereka terlebih dahulu sebelum merubahnya menjadi petani dengan cara sosialisasi pada setiap dusun di desa kabunan memberikan penjelasan tentang :

1. cara bertani yang menyenangkan dan penghasilan yang menjanjikan,
2. menghilangkan rasa malu untuk pergi ke sawah dengan cara membuat trend baju modis petani, dan
3. berdiskusi bersama di “gubuk kece” yang santai tetapi berkualitas, tidak hanya sekedar gubuk biasa “gubuk kece” adalah gubuk yang di desain modern untuk kenyamanan para petani selagi beristirahat melepas penak selama seharian di sawah.

Masyarakat tidak lagi harus khawatir tentang pendapatan sebagai buruh tani karena menjadi buruh tani akan menjadi penghasilan tetap seperti pegawai negeri sipil (PNS). Buruh tani akan memperoleh penghasilan setiap bulan dengan cara bekerja secara bergilir seperti yang telah di terapkan pada industri. Buruh tani akan bekerja sesuai kebutuhan

yang diperlukan oleh petani, misal petani membutuhkan buruh tani untuk menggarap tanah sebelum di tanam supaya tanah rata dan mudah ketika akan di tanami padi, mulai menanam padi dan menyebar pupuk untuk menyuburkan padi sebagai proses awal bertanam padi, maka buruh tani kelompok satu akan diturunkan untuk meratakan tanah biasanya dengan menggunakan alat seperti traktor sebagai pengganti hewan pada zaman dahulu sedangkan kelompok yang lain mulai bertanam padi dan kelompok selanjutnya mengerjakan pekerjaan berikutnya seperti menyebar pupuk secara merata sesuai lahan yang akan dikerjakan. Hal tersebut bisa terjadi karena di setiap desa bahkan dusun proses bertanam padi memiliki fase yang berbeda-beda sehingga diharapkan petani akan terus menerima pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan tetap. Apabila permintaan akan buruh tani sedang berkurang seperti pada masa pertumbuhan padi maka tugas kita menciptakan program MIE BUTA ini dengan cara mencari petani di desa lain yang masih membutuhkan buruh tani karena pada dasarnya buruh tani bekerja tidak hanya pada satu desa, pada kenyataannya buruh tani di sewa untuk mengerjakan lahan pertanian bahkan di desa yang jauh dari tempat tinggalnya.

Ketika buruh tani telah mendapatkan penghasilannya secara tetap maka buruh tani mampu untuk memenuhi kebutuhan sekunder dengan kemampuan finansial yang telah meningkat sehingga untuk buruh tani diwajibkan mengenakan seragam bertani yang telah di desain secara modern untuk menarik minat para remaja sehingga tidak ada alasan lagi bahwa pergi ke sawah adalah pekerjaan yang memalukan,

Berikut pembagian hari untuk setiap pakaian modern bertani yang di tetapkan:

1. Senin : Seragam dengan warna biru tua dengan kombinasi celana balon dengan warna coklat tua.
2. Selasa : Mengenakan baju yang telah dibuat dari para penjahit dengan menggunakan kain perca yang sudah tidak terpakai oleh penjahit sehingga bisa mendapatkan harga yang terjangkau bagi para buruh tani dan memberikan penghasilan lebih bagi penjahit karena kain yang di buat yang seharusnya di buang karen sudah tidak terpakai akan menjadi penghasilan tambahan dengan membuatkan baju yag khusus untuk petani.
3. Rabu : Baju tidak ditentukan harus seperti apa tetapi di usahakan menggunakan baju yang berwarna menyala seperti: kuning, merah, biru muda, dengan maksud untuk membangkitkan semangat para buruh tani untuk mengerjakan tugas wajib mereka demi kepentingan bersama membangun Indonesia yang sejahtera yang mampu memenuhi bahan pokok masyarakat Indonsia.
4. Kamis : mengenakan batik sebagai identitas negara Indonesia.

5. Jum'at : menggunakan jersay kebanggaan masing-masing. Menjadi buruh tani bukan penghalang untuk menyukai club sepak bola kebanggaannya sehingga untuk hari jum'at menjadi hari bola untuk bertani. Semangat lebih akan timbul karena merasa bangga menggunakan baju dengan club sepak bola kesayangannya.
6. Sabtu : menggunakan baju dengan bahan kain tenun. Desa kabunan adalah salah satu desa yang sebagian kecil masyarakatnya menjadi buruh tenun, khususnya bagi ibu-ibu yang tidak bisa pergi ke sawah karena memiliki anak yang masih kecil sehingga tidak bisa ditinggal untuk pergi jauh maka memilih untuk bekerja di rumah mengerjakan sarung yang sebelum di tenun atau bahasa kabunannya biasa di sebut “mbaki” dengan mengikat tali yang menggambarkan pola sarung yang akan ditenun. Jadi tidak hanya buruh tani yang memiliki penghasilan meningkat tetapi para pekerja lain juga akan mendapatkan dampak positif dari program MIE BUTA.
7. Minggu : hari persatuan. Buruh tani adalah pekerjaan yang fleksibel untuk mengerjakan pekerjaan lainnya. Terkadang pada waktu pemilihan pemilu buruh tani akan berbondong-bondong ikut menjadi kader dari partai yang didukungnya sehingga mereka memiliki baju dengan partai jagoan masing-masing maka hari minggu dijadikan hari untuk semua buruh bekerja dengan pilihan yang berbeda-beda tetapi tetap bersatu tanpa saling mengganggu tetapi saling membantu karena mengingat pada tugas awal buruh tani adalah untuk membangun Indonesia yang sejahtera yang mampu memenuhi bahan pokok masyarakat Indonesia sehingga tidak ada alasan bagi buruh tani untuk bersitegang tentang partai yang dipilihnya karena ketika di sawah semua sama, sama-sama bertugas untuk menghasilkan padi yang berkualitas.

Sebagai petani baju kotor bukan menjadi masalah besar yang harus diperhatikan lebih karena mereka tahu bagaimana membersihkan pakaian tugas mereka dengan baik sehingga apapun pakaian yang dikenakan tidak ada penghalang bagi petani maupun buruh tani. Petani tidak takut kotor.

C. Upah Minimum Kerja (UMK) bagi petani

Setiap buruh di Indonesia berhak mendapatkan upah yang layak begitu juga dengan buruh tani. Buruh tani harus diperhatikan oleh pemerintah. Jasa buruh tani adalah paling besar untuk mempertahankan swasembada pangan dan perekonomian Indonesia. Kedudukan Indonesia yang pernah melenggang sebagai penghasil padi terbesar di Asia harus kembali dicapainya. Tanah yang subur, kemajuan teknologi yang kian pesat dan juga sumber daya manusia yang semakin banyak harus dimanfaatkan seefektif mungkin. Memulai dari menggerakkan minat dan bakat remaja untuk bertani dengan menerapkan pembayaran sesuai UMR akan menarik remaja untuk bekerja sebagai petani dengan latar belakang keluarga petani yang tidak mempersulit bagi remaja untuk belajar bertani.

Penghasilan tetap bagi buruh tani akan ditetapkan mulai dari desa-kabupaten yang kemudian akan menjalar pada desa-desa lainnya di Pemalang dan diharapkan bisa menjadi sistem UMK yang baik untuk petani di seluruh Indonesia. Penghasilan akan sama rata pada semua bidang pekerjaan yang diterima. Pekerjaan buruh petani adalah pekerjaan yang spesial berbeda dengan buruh pada pekerja lainnya sebabnya karena pada buruh tani semua pekerja harus mempunyai keahlian untuk semua bidang mulai dari bertanam, menyebar pupuk, memperoleh air atau menyedot ketika musim kemarau hingga panen mayoritas buruh tani memiliki keahlian tersebut hingga tidak ada tingkatan untuk penghasilan yang diterima. pekerjaan untuk buruh tani tidak akan pernah berhenti dari musim, tahun, hingga berabad-abad, geografi Indonesia yang menyebabkan tanah Indonesia cocok dan subur untuk bertanam tidak hanya padi mulai dari sayuran, buah-buahan, hingga kayu yang hanya ditanapkanpun bisa tumbuh subur di tanah pertiwi Indonesia. Jika tidak secepatnya pemerintah bertindak dengan mementingkan petani maka kondisi Indonesia akan seperti ini seterusnya dari tahun ketahun tidak ada perubahan sedangkan kebutuhan akan padi semakin meningkat karena pertumbuhan penduduk yang tidak bisa terkendali.

D. Lahan pertanian yang semakin berkurang

UU No.40 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan tampaknya hanya menjadi aturan yang tidak digubris oleh masyarakat yang hanya memikirkan kepentingan sendiri. Badan Pusat Statistik rumah tangga usaha pertanian di Indonesia terus menurun terutama di Pulau Jawa, disusul Sumatra dan Kalimantan. Perubahan lahan pertanian karena terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian dan saat ini tidak hanya wilayah pinggiran kota (*sub-urban*)

yang beralih fungsi tetapi juga sudah sampai pada pedesaan yang juga lahan pertanian yang beralih fungsi.

Lahan pertanian yang semakin sempit bukan merupakan masalah baru yang terjadi di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali memaksa masyarakat untuk menggunakan lahan pertanian sebagai bangunan bagi tempat tinggal mereka, perindustrian yang semakin berkembang luas dan membutuhkan lahan yang tidak sedikit, petani terdesak dengan kebutuhan ekonomi sehingga merelakan lahan persawahan yang dimilikinya dijual dan tanaman tertentu yang lebih menguntungkan daripada tanaman padi atau pangan lainnya. Lahan pertanian yang banyak dibangun perumahan mengakibatkan mata pencaharian petani semakin menyempit. Pemerintah harus memperhatikan hal tersebut, tidak selayaknya lahan yang produktif di bangun perumahan. Berdasarkan data Dinas Pertanian di beberapa daerah di Indonesia mengalami penurunan lahan pertanian yang signifikan seperti Sumatra Utara kabupaten Langkat yang tadinta 49.030 ha hingga sekarang hanya 42.985 ha hal tersebut berdampak langsung pada pendapatan yang didapat oleh petani

Beragam kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendorong ketersediaan lahan pertanian berkelanjutan. Termasuk memberikan insentif dan perlindungan atau melarang konversi lahan pertanian produktif. Tujuannya jelas, agar lahan pertanian tidak terus menerus berkurang. Jika hal tersebut terus terjadi di Negara kita Indonesia maka akan berpengaruh langsung pada ketersediaan pangan. Kecilnya luasan lahan pertanian yang dimiliki oleh petani menjadi salah satu faktor masih tertinggalnya sektor pertanian Indonesia dibandingkan Negara maju. Hal tersebut bisa di atasi dengan mengoptimalkan jumlah petani yang ada dan memberikan kesempatan bagi remaja sebagai petani-petani muda melalui pendidikan di bidang pertanian yang akan memberikan peluang untuk pengembangan sector agrarian yang akan memperkuat ekonomi keluarganya maka potensi penyempitan lahan pertanian dapat diantisipasi. Mengajak para pemuda desa untuk menjadi petani mendorong orang tua yang sudah menjadi tetap mempertahankan luasan lahan pertaniannya. Bahkan jika memiliki kelebihan dana sebagai profit pada saat panen bisa berpotensi untuk memperluas lahan pertaniannya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan yang dilakukan adalah :

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di hunakan adalah survei primer dengan melakukan observasi dan pengamatan langsung pada kawasan pertanian di wilayah desa Kabunan, Taman, Pemalang. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengunjungi instansi yang terkait dengan kegiatan penelitian seperti Bappeda, Dinas Pertanian, dan dinas atau kantor terkait lainnya.

B. Metode Analisis

Pemodelan system dinamik pertanian dilakukan dengan menggunakan model system dynamics, agar dapat digambarkan perubahan yang terjadi, serta dampak yang diakibatkan apabila terjadi perubahan. Seperti yang telah dipaparkan di atas tentang isi dari sosialisasi sebagai langkah awal yang selanjutnya akan di praktikkan langsung pada petani desa kabunan untuk meninjau hasil dari program MIE BUTA yang nantinya akan dikembangkan lebih jauh agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Sosialisasi di lakukan dengan mengumpulkan para petani di balai desa untuk memberikan informasi tentang program MIE BUTA yang selanjutnya akan langsung diterapkan pada petani sehingga bisa melihat hasil dari metode-metode yang telah dilakukan.

Berikut metode pelaksanaan dari program MIE BUTA :

1. Pengenalan program ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan berdiskusi langsung bersama seluruh petani desa kabunan, memberikan pengetahuan lebih tentang pertanian yang baru bagi masyarakat yang kemudian akan dilakukan pengarahan tentang program yang akan di kembangkan, selain itu akan dilakukan juga tukar informasi menampuh keluhan petani yang selama ini di rasakan oleh kebanyakan petani dan memberikan solusi-solusi bagi permasalahan yang dialami sehingga diharapkan petani tidak lagi merasa kebingungan kemana keluhan mereka akan di suarkan.
2. Memenuhi kebutuhan akan buruh tani dengan menarik para pekerja-pekerja muda untuk menjadi petani meneruskan petani-petani yang sudah berumur lanjut agar petani Indonesia bisa terus berkembang dari tahun ketahun.

3. Menyediakan kebutuhan-kebutuhan petani seperti peralatan pertanian yang kurang memadai seperti pupuk , mesin pompa air, alat peret padi untuk mempermudah memisahkan antara padi dan gabah
4. Memenuhi perlengkapan sebagai penunjang keberhasilan program MIE BUTA seperti :
 - I. membuat pakaian modern bagi petani marger dengan penjahit yang membuat pakaian sesuai dengan pesanan yang di inginkan.
 - II. Membangun gubuk kece dipertengahan sawah sebagai tempat istirahat sejenak bagi petani.



- III. Membantu ibu rumah tangga yang tidak bisa pergi kesawah dengan memberikan usaha seperti berjualan kebutuhan buruh tani selama di sawah misalnya makanan dan minuman dingin yang bertempat di sekitar area sawah yang sedang dikerjakan oleh buruh tani sehingga buruh tani dapat dengan mudah memperoleh kebutuhan akan makanan ketika sedang bekerja di sawah. Karena buruh tani yang pekerja tidak hanya pada satu tempat lahan pertanian alternatif lain untuk berjualan adalah berkeliling dengan menggunakan sepeda jika tepat untuk berjualan lebih dekat dijangkau atau dengan sepeda motor jika memang diperlukan karena tempat yang di tuju jauh dari tempat tinggal atau bahkan bisa menggunakan motor beroda tiga biasanya dengan merek tossa jika ingin menjual lebih banyak produk untuk memenuhi keinginan buruh tani.



BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Jadwal kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan Ke :				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan sosialisasi untuk masyarakat					
	Pelaksanaan sosialisasi untuk mengumpulkan data para petani					
	Perizinan kepada pejabat desa untuk melaksanakan program MIE BUTA					
	Membentuk tim kerja					
	Mempersiapkan kantor dan perlengkapan lainnya untuk pelayanan MIE BUTA					
2.	Pelaksanaan program					
	Menyusun keperluan pelaksanaan program					
	Survei kerja program MIE BUTA					
	Mencari data pekerja buruh tani di desa lain					
	Pemberian berbagai layanan yang dibutuhkan buruh tani					
	Menarik minat pemuda untuk bertani					
	Memotivasi petani untuk tetap mempertahankan pekerjaannya					
	Evaluasi akhir					
	Bimbingan program					
3.	Pasca Pelaksanaan Program					
	Monitoring Evaluasi (MONEV) Internal					
	Monitoring Evaluasi (MONEV) DIKTI					
	Perkembangan pelaksanaan program MIE BUTA					
	Realisasi program					
	Laporan Akhir					

b. Rancangan biaya

No.	Jenis	Kuantitas	Biaya (Rp)/ Kuantitas	Biaya (Rp)
1	Peralatan Penunjang			
	Sewa kamera	6 kali	Rp 300.000	Rp 1.800.000
	Recorder	6 kali	Rp 300.000	Rp 1.800.000
2	Bahan Habis Pakai			
	Konsumsi	6 kali	Rp 100.000	Rp 600.000
	Brosur	50 Lembar	Rp 1.000	Rp 50.000
	Pembuatan <i>Booklet</i> publikasi	50 Ekslemplar	Rp 50.000	Rp 2.500.000
3	Perjalanan			
	Transportasi untuk pengumpulan data awal survey lokasi	6 kali	Rp 150.000	Rp 900.000
	Transportasi masa tinjauan ke lokasi yang di teliti	6 kali	Rp 150.000	Rp 900.000
	Tossa sebagai peralatan penunjang program	4 kali	Rp 50.000	Rp 200.000
4	Lain-lain			
	Administrasi pengumpulan data awal	5 kali	Rp 20.000	Rp 100.000
	Proposal pengabdian	5 Bundel	Rp 10.000	Rp 50.000
	Perizinan kegiatan dan birokrasi	10 kali	Rp 10.000	Rp 100.000
	Publikasi kegiatan			Rp 100.000
	Dokumentasi kegiatan			Rp 100.000
	Pembuatan video	2 vidio	Rp 100.000	Rp 200.000
	Mempersiapkan peralatan pertanian			Rp 1.000.000
	Menjahit baju bertani modern	1 lusin	Rp 500.000	Rp 600.000
	Monitoring pelaksana kegiatan	6 kali	Rp 50.000	Rp 300.000
	Pembuatan laporan akhir dan review kegiatan	5 bundel	Rp 10.000	Rp 50.000
Jumlah Total				Rp 11.350.000

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S,”Krisis Pangan, Energi, dan Keuangan: Krisis “3F” dan Peran Negara”,2009. <http://www.inisosdem.org> (20 Februari 2009)
- Budimanta,A,”Memberlanjutkan Pembangunan di Perkotaan melalui Pembangunan Berkelanjutan”,dalam Bunga Rampai Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21,Jakarta,2005
- FOA,”*Urban and Peri Urban Agriculture*”,Report to The FAO Commitee on Agricukture (Coag),Meeting from Januari 25-26, FAO,Rome,1999
- FAO-SOFA,”*Urban Food Security:Urban Agriculture Aresponse To Crisis?*”,UA Magazine,2000
- Gro Harlem Brutland,dkk, “Hari Depan Kita Bersama”,Gramedia,Jakarta,1988
- Muhammadi,E.Aminullah, dan B.Soesilo,”Analisis Sistem Dinamis Lingkungan,Sosial,Ekonomi dam Manajemen”, UMJ Press,Jakarta,2001

LAMPIRAN I

BIODATA DOSEN PEMBIMBING, KETUA, DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri Dosen Pembimbing

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Program Studi	
4	NIP	
5	Tempat Tanggal Lahir	
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
Nama Institusi				
Jurusan				
Tahun Masuk-Lulus				

C. Makalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dalam pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-Kemasyarakatan Tahun 2015.

Semarang, 1 Juni 2015
Dosen Pendamping

I. KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ayu Fitriani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Manajemen, SI
4	NIP	7311414101
5	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 13 Februari 1995
6	E-mail	Ayufitriani126@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	087733474243

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD NEGERI 03 KABUNAN	SMP NEGERI 03 TAMAN	SMA NEGERI 02 PEMALANG
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Makalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dalam pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-Kemasyarakatan Tahun 2015.

Semarang, 1 Juni 2015
Pengusul

II. ANGGOTA I

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eko Sefriyanto Adhi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Pendidikan Teknik Elektro
4	NIP	5301412001
5	Tempat Tanggal Lahir	Pemalang, 4 September 1994
6	E-mail	ekosefriyantoadhi@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	085786688072

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 01 BEJI	SMP N 4 PEMALANG	SMA N 02 PEMALANG
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Makalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dalam pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-Kemasyarakatan Tahun 2015.

Semarang, 1 Juni 2015
Pengusul

III. ANGGOTA II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mutmaainah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	PPKn
4	NIP	3301414047
5	Tempat Tanggal Lahir	Pekalongan, 03 Desember 1995
6	E-mail	Imuet.odong@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085786861513

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Pekunce 02	MTs 45 Wiradesa	SMA N 1 Wiradesa
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk-Lulus	2003-2008	2009-2011	2012-2014

C. Makalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dalam pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-Kemasyarakatan Tahun 2015.

Semarang, 1 Juni 2015
Pengusul

IV. ANGGOTA III

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Lisa Bonita
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIP	8111414086
5	Tempat Tanggal Lahir	Pekalongan, 20 Juni 1997
6	E-mail	icha_ldr@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	085786737784

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 02 Mejasem	SMP 1 Sragi	SMA 1 Wiradesa
Jurusan	-	-	IPS
TahunMasuk-Lulus	2003-2008	2009-2011	2012-2014

C. Makalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dalam pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-Kemasyarakatan Tahun 2015.

Semarang, 1 Juni 2015
Pengusul

V. ANGGOTA IV

A. Identitas Diri Dosen Pembimbing

1	Nama Lengkap	Intan Kumalasari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Bimbingan Konseling
4	NIP	1301414060
5	Tempat Tanggal Lahir	Banyumas, 11 Desember 1996
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	085647779047

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
Nama Institusi	SD NEGERI SOKARAJA KIDUL	SMP NEGERI 1 SOKARAJA	SMA NEGERI 5 PURWOKERTO	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Jurusan	-	-	IPA	Bimbingan dan Konseling
Tahun Masuk-Lulus	2003-2008	2009-20011	2012-2014	

C. Makalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dalam pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-Kemasyarakatan Tahun 2015.

Semarang, 1 Juni 2015
Pengusul

Lampiran: Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ayu Fitriani	Manajemen S1	Ekonomi	18 jam	Ketua Tim, Perizinan dan pengolahan data
2	Eko	Pendidikan Teknik Elektro	Teknik	16 jam	Anggota Tim, Analisis data
3	Mutmainah	PPKn	Social	16 jam	Anggota Tim, Pengolahan data
4	Lisa Bonita	Ilmu Hukum	Hukum	16 jam	Anggota Tim, Penelusuran
5	Intan Kumala sari	Bimbingan dan Konseling	Pendidikan	16 jam	Anggota Tim, Pengumpulan data

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Gedung H : Kampus Sekaran - Gunung Pati – Semarang
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Email: pr3@unnes.ac.id Telp/Fax: (024) 8508003

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Fitriani
NIM : 7311414101
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM-M saya dengan judul:

**“MIE BUTA (KOMISI PENYEDIA BURUH TANI) GUNA
MEMPERMUDAH PELAYANAN TERHADAP KEBUTUHAN AKAN
PEKERJA BURUH TANI DI DESA KABUNAN PEMALANG”**

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2016 bersifat original dan **belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 1 Juni 2015

Mengetahui,

Yang menyatakan,

Pembantu Rektor Bidang kemahasiswaan,

Dr.Bambang Budi Raharjo,M.Si

Ayu Fitriani

NIP.196012171986011001

NIM. 7311414101